

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian non-eksperimental untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor – faktor resiko dan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di posyandu – posyandu Desa Natar, yang dilaksanakan pada bulan Desember 2013.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-balita yang ikut serta dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Desa Natar Kecamatan Natar yang berjumlah 270 responden (Notoadmodjo, 2010).

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Propotional random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara proposional

sesuai dengan populasi balita yang ikut serta di posyandu Desa Natar. Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap posyandu (Notoadmodjo, 2010).

Besar sampel dalam penelitian menurut Notoadmodjo, (2010) diambil berdasarkan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(d^2)}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kepercayaan/ ketepatan (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + n(d^2)}$$

$$n = \frac{270}{1 + 270(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{270}{1,675}$$

$$n = 161 \text{ sampel}$$

Tabel 1. Sampel yang diambil

Nama Posyandu	Jumlah Ibu- balita	Proporsi per posyandu
Posyandu Sukarame	38	23
Posyandu Sukamaju	42	25
Posyandu Sri Rejo	35	21
Posyandu Sindang Sari	24	14
Posyandu Tanjung Rejo	24	14
Posyandu Pewa	27	16
Posyandu Marga Tiga	27	16
Posyandu Takwa Sari	26	16
Posyandu Perumnas	27	16

(Sumber: Data dari Puskesmas Natar)

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ibu yang balitanya terdaftar di Posyandu Desa Natar
2. Ibu yang berkunjung ke posyandu di Desa Natar
3. Dapat berkomunikasi dengan baik
4. Bersedia menjadi responden.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas
 - a. Sikap ibu.
 - b. Partisipasi ibu di Posyandu.
2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat nya adalah kejadian diare pada balita.

3.6 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Sikap	Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek (Notoadmodjo, 2010)	Kuesioner	Ordinal	Baik : skor kuesioner \geq median. Tidak Baik: skor kuesioner $<$ median
2.	Partisipasi	Keaktifan ibu dalam keikutsertaan program-program kesehatan di posyandu.	kuesioner	Ordinal	Aktif : skor kuesioner \geq median. Tidak Aktif: skor kuesioner $<$ median
3.	Diare pada anak	Kejadian penyakit diare pada balita dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.	kuisisioner	Ordinal	0. Tidak Diare 1. Diare

3.7 Uji Instrumen Data

1. Uji Validasi

Uji validasi bertujuan untuk memastikan apakah kuisisioner yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Untuk mengetahui kebenaran validasi dan reliabilitas dilakukan penyebaran kuisisioner terhadap ibu – ibu yang termasuk ke dalam kriteria sampel. Sampel ini diambil dari ibu – ibu yang mengikuti posyandu Raja Basa Permai dan kemudian data diuji menggunakan

uji *product moment*. Setelah dilakukan uji validasi pada kuesioner didapat hasil bahwa untuk setiap pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah rangkaian kuesioner yang dipergunakan sudah reliable atau tidak ada kecenderungan tertentu, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Pada kuesioner sikap didapatkan nilai R sebesar 0,977 dan pada keusioner partisipasi didapatkan nilai R sebesar 0,964.

3.8 Pengumpulan Data

1. Tahap pengumpulan data

Data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden. Pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti kepada ibu – ibu yang ikut di posyandu dan sesuai dengan kriteria inklusi. Sebelum pelaksanaan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden serta menyampaikan tentang kerahasiaan atas jawaban yang diberikan dalam kuesioner dan penelitian tidak berdampak negatif pada responden. Peneliti meminta persetujuan responden dengan memberikan lembaran *informed consent* sebagai bukti kesediaan responden dalam penelitian ini.

Setelah itu peneliti menjelaskan cara – cara pengisian kuesioner, kemudian kuesioner diberikan kepada responden. Kuesioner langsung diisi oleh responden sehingga data yang diperoleh adalah data primer. Semua data yang ada dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya untuk kemudian di analisa oleh peneliti. Penelitian ini sudah melalui etik penelitian kesehatan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui teknik wawancara secara langsung dengan panduan kuesioner terhadap responden yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Desa Natar yang meliputi rekam medis, data jumlah kasus, dan gambaran umum mengenai kasus diare pada balita.

3.9 Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

- a. *Editing*, yaitu mengkaji dan meneliti data yang telah terkumpul pada kuesioner
- b. *Coding*, yaitu memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam memasukkan data ke program komputer.
- c. *Entry*, yaitu memasukkan data dalam program komputer untuk dilakukan analisis lanjut.
- d. *Tabulating*, yaitu setelah data tersebut masuk kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan mudah.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program pengolahan data statistik. Analisis data meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis data untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel yaitu sikap dan partisipasi ibu di posyandu sebagai variabel bebas dan kejadian diare pada anak sebagai variabel terikat.

b. Bivariat

Berfungsi untuk menguji hubungan antara sikap dan partisipasi ibu di posyandu terhadap kejadian diare pada balita di Desa Natar dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan menggunakan bantuan program pengolahan data statistik. Untuk kemaknaan digunakan batas kemaknaan yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Hasil uji dikatakan ada hubungan yang bermakna jika nilai $P \leq \alpha$ ($P \leq 0,05$). Hasil uji dikatakan tidak ada hubungan yang bermakna jika $P > \alpha$ ($P > 0,05$) (Sopiyudin, 2012).